

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB atau TBC) adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis*. Kuman tersebut biasanya masuk ke dalam tubuh manusia melalui udara pernapasan ke dalam paru, kemudian kuman tersebut dapat menyebar dari paru ke bagian tubuh lainnya. Sebagian bakteri ini menyerang paru, tetapi dapat juga menyerang langsung ke bagian tubuh lainnya. Sumber penyakit penularan penyakit TB paru yaitu pasien TB BTA positif melalui percikan relik dahak yang dikeluarkannya. Penyakit ini apa bila tidak segera di obati atau pengobatan tidak tuntas menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian (Kemenkes, 2016).

Tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global kasus baru tuberkulosis sebesar 6,4 juta, setara dengan 64% dari insiden tuberkulosis (10 juta). tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia dan kematian tuberkulosis secara global diperkirakan 1,3 juta pasien (WHO, global tuberkulosis report, 2018).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai beban tuberkulosis yang terbesar diantara 8 negara yaitu india (27%), china (9%), indonesia (8%), philippina (6%), pakistan (5%), nigeria (4%), bangladesh (4%) dan afrika selatan (3%). jumlah kasus TB paru indonesia berada di urutan ketiga terbesar dunia setelah india dan china. Kasus TB paru di indonesia mencapai 842. 000. sebanyak 442. 000 pengidap TB paru dan melapor dan sekitar 400.000 lainnya tidak melapor atau tidak terdiagnosa. Penderita TB paru tersebut terdiri dari 492.000 laki - laki, 349.000 perempuan, dan sekitar 49.000 diantaranya anak - anak (WHO, 2018).

Menurut data profil Kesehatan Indonesia (2018), pada tahun 2017 ditemukan kasus TB paru sebanyak 443.703 kasus, dimana angka tersebut mengalami peningkatan dari

tahun 2016 yaitu sebanyak 360.565 kasus. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki kasus TB paru diatas angka pravalensi yaitu DKI Jakarta (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Kemenkes RI, di Indonesia, jumlah kasus baru TB paru hasil tahan asam (BTA) positif yang dilihat dari jenis kelamin dan Provinsi terus menurun, namun masih pada angka yang sangat tinggi pada 3 tahun terakhir, yaitu 2015, 2016, 2017, (2018 belum ada data). terdapat sebanyak 188.405 kasus tahun 2015 (Kemenkes RI 2016), 181.711 kasus tahun 2016 (Kemenkes RI 2017) dan 168.412 kasus tahun 2017 (Kemenkes RI 2018) dari total 34 Provinsi. Menurut dinas kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur (Dinkes Provinsi NTT), jumlah kasus baru TB paru BTA positif tahun 2015 adalah 3.380 kasus, dengan kematian selama pengobatan 1.91 per 100.000 penduduk (Provinsi NTT Dinkes 2016).

Menurut penelitian sebelumnya mengenai pengobatan penyakit tuberkulosis pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang diketahui bahwa hasil penelitian dari 209 responden menunjukkan bahwa pengetahuan baik tentang TB adalah 45,6% sedangkan pengetahuan kurang baik 54,4%, sikap positif terhadap pencarian pengobatan lebih kecil 38,2% dibandingkan sikap negative 61,8%, kepercayaan baik 36,2% (*et al.*, 2020).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Bolok RT 004/RW 002 diperoleh data bahwa dari 10 orang yang diwawancarai menggunakan kuisioner standar dari penelitian sebelumnya mengenai pengetahuan tentang penyakit tuberkulosis 7 orang memiliki pengetahuan kurang, 4 orang memiliki pengetahuan cukup, 3 orang memiliki pengetahuan cukup, 2 orang memiliki pengetaahuasn baik tentang penyebab, gejala, pencegahan dan pengobatan tuberkulosis. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang penyakit tuberculosi (TB) di RT 004/RW 002 Desa Bolok Kecamatan Kupang Barat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengetahuan masyarakat tentang Penyakit tuberkulosis (TB) di RT 004/RW 002 Desa Bolok kecamatan kupang Barat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat tentang penyakit TB di Desa Bolok RT 004/RW 002 Kecamatan Kupang Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang penyakit TB di Desa Bolok RT 004/RW 002 Kecamatan Kupang Barat.

2. Tujuan khusus

Menambah kepustakaan dan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam ilmu kefarmasian tentang penyakit TB.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat mendapat informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit TB.